

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Etika dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana etikanya. Apabila etikanya baik, maka sejahteralah lahir batinnya, apabila rusak, maka rusaklah lahir batinnya. Setelah menganalisis data didalam bab diatas selanjutnya penulis memberikan kesimpulan untuk menjawab dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Etika peserta didik dan pendidik dalam kitab *Maroqil Ubudiyah* karya Syaikh Nawawi Al-Bantani dijelaskan yaitu;
a) Etika peserta didik menurut Syaikh Nawawi Al-Bantani dalam kitab *Maroqil Ubudiyah* meliputi 3 bagian yakni etika pesertra didik terhadap dirinya sendiri, etika pesertra didik terhadap pendidik dan ilmu, dan etika pesertra didik dimajlis ilmu. Etika pesertra didik terhadap dirinya sendiri seperti adanya pendidik atas dirinya, membersihkan hati dan jiwa dari aklak tercela, bersungguh-sungguh dalam belajar. Etika pesertra didik terhadap pendidik dan ilmu seperti berkonsentrasi dan bersungguh-sungguh dalam belajar, merendahkan diri terhadap ilmu dan pendidik, menghormati ilmu dan pendidik, tunduk dan mematuhi perintah guru. Etika pesertra didik dimajlis ilmu seperti meminta izin dan memberikan salam kepada pendidik ketika mengikuti majlis pendidik, tidak mengobrol dan menggunjing dimajlis ilmu dan tidak bertanya yang tidak sesuai materi yang diajarkan oleh pendidik. b) Etika pendidik menurut Syaikh Nawawi Al-Bantani dalam kitab *Maroqil Ubudiyah* meliputi empat etika pendidik terhadap dirinya sendiri, etika pendidik terhadap ilmu, etika pendidik terhadap pesertra didik, etika pendidik ketika mengajar Etika pendidik terhadap dirinya sendiri seperti menata niat mencari ridla Allah Swt. berakhlak yang mulia, mengingatkan manusia yang masih berbuat salah yang tidak sesuai dengan aturan agama. Etika pendidik terhadap ilmu seperti bersungguh-sungguh dalam menekuni ilmu, senantiasa aktif dan menambah wawasan keilmuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran tidak malu untuk bertanya tentang hal yang tidak diketahuinya. Etika pendidik

terhadap pesertra didik seperti sabar dalam mendidik dan membimbing serta memenuhi kebutuhan pesertra didik. Etika pendidik ketika mengajar seperti dalam mengajar dalam keadaan suci, selalu menjaga kesucian hati dan kebersihan berfikir.

2. Pendidikan Islam dalam kitab *Maroqil Ubudiyah* sangat relevan untuk diterapkan pada pendidikan saat ini untuk menyiapkan peserta didik yang cerdas, kreatif, inofatif, profesional, dan berakhlak karimah serta berpegang teguh pada agama Islam. Relevansi dalam kitab *Maroqil Ubudiyah* dengan pendidikan sekarang ini adalah menjadi bahan yang sangat penting atau menjadi alat untuk memperbaiki akhlak seseorang khususnya bagi para penuntut ilmu baik terhadap dirinya sendiri, keluarga, masyarakat umum dan lingkungannya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pembelajaran akhlak dalam upaya membentuk akhlakul karimah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik hendaknya dapat menguasai dan mengamalkan etika yang baik, sehingga dapat terinternalisasi menjadi akhlakul karimah. Peserta didik harus memurnikan niatnya dalam menuntut ilmu, sebab itu merupakan hal dasar dan harus dilaksanakan.
2. Bagi pendidik hendaknya menelaah pemikiran Syaikh Nawawi Al-Bantani yang berkaitan dengan etika sebagai pendidik untuk menambah wawasan serta pengajaran yang lebih baik.

C. Kata Penutup

Alhmdulillah atas kekuatan, izin dan petunjuk Allah Swt. akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan keterbatasan dan kekurangan pemahaman penulis tentunya skripsi ini masih memerlukan penyempurnaan. Untuk itu penulis dalam penyusunan skripsi ini mengharapkan kritik yang membangun, serta bimbingan dan saran dari semua pihak. Akhirnya semua proses penyusunan skripsi ini semoga mendapatkan hikmah, barokah, taufik, inayah dan ridlo dari Allah Swt. serta skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak. Amin, Amin Ya Robbal Alamin.